



HIGH CARBON STOCK (HCS)

Sejarah, Kebijakan dan Identifikasi

Oleh :

The Forest Trust Indonesia

Latar Belakang :

- seruan dari konsumen di seluruh dunia yang memiliki kepedulian terkait dengan “ Nihil Deforestasi”
- Penyusunan Pendekatan SKT ini dimulai pada akhir tahun 2010 oleh Golden Agri-Resources (GAR), TFT dan Greenpeace pada saat penyusunan Kebijakan GAR mengenai Konservasi Hutan
- Pendekatan SKT merupakan alat yang lebih pragmatis bagi perencanaan penggunaan lahan yang menyediakan metodologi untuk menerapkan konsep ‘Nihil Deforestasi’
- Mendukung program pemerintah dalam penurunan emisi

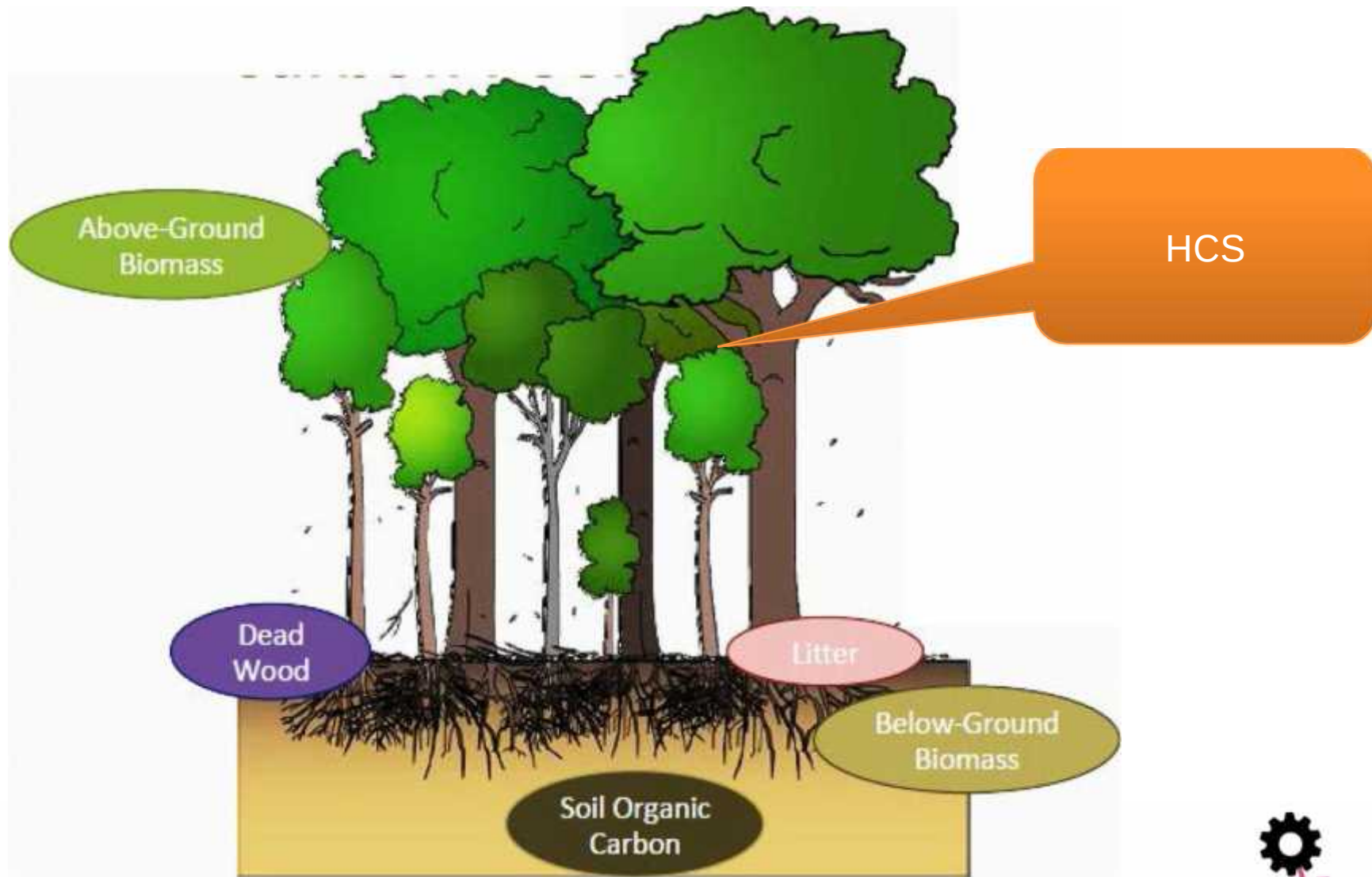


Apa itu HCS ?

- Areal hutan/lahan yang mengandung cadangan carbon tinggi
- Belum ada definisi khusus tentang carbon tinggi, sementara TFT, Greenpeace dan GAR menyepakati bahwa hutan yang memiliki lebih dari 35 ton/ha dipohon hidup setinggi dada (dbh) dengan diameter lebih dari 5cm



Lingkup Identifikasi HCS



Tujuan :

- Untuk mendapatkan referensi nilai karbon pada berbagai tipe penutupan lahan dan kerapatan hutan
- Untuk mendapatkan data tipe tanah (Soil Type), Penggunaan Lahan (Land Use) dan Kondisi Penutupan Lahan (Land Cover)
- Untuk pengembangan sebuah konsep dan metodologi yang tepat dalam menentukan defisit/konsep kawasan dengan stock karbon tinggi





HCS Dalam KEBIJAKAN PERLINDUNGAN

HUTAN APP

Komitmen 1: APP dan seluruh pemasoknya hanya akan mengembangkan area yang bukan merupakan lahan hutan, sesuai dengan hasil identifikasi dalam penilaian HCV dan HCS secara independen.



- a). Sejak 1 Februari 2013, seluruh penebangan hutan alam telah dihentikan sementara (Moratorium) hingga selesainya penilaian HCV dan HCS.
- b). APP telah memprioritaskan penilaian HCV dan HCS di daerah-daerah konsesi yang hingga sekarang masih memasok kayu alam.



SIAPA SAJA YANG HARUS MENJALANKAN KEBIJAKAN INI

No	Nama Supplier	Region	No	Nama Supplier	Region
1	ARARA ABADI	RIAU	21	BUMI PERSADA PERMAI 1	SUMSEL
2	BALAI KAYANG MANDIRI	RIAU	22	BUMI PERSADA PERMAI 2	SUMSEL
3	BINA DAYA BENTALA	RIAU	23	BUMI MEKAR HIJAU	SUMSEL
4	BINA DUTA LAKSANA	RIAU	24	BUMI ANDALAS PERMAI	SUMSEL
5	BUKIT BATU HUTANI ALAM	RIAU	25	RIMBA HUTANI MAS	SUMSEL
6	MITRA HUTANI JAYA	RIAU	26	SEBANGUN BUMI ANDALAS	SUMSEL
7	MUTIARA SABUK KHATULISTIWA	RIAU	27	SUMBER HIJAU PERMAI	SUMSEL
8	PERAWANG SUKSES PERKASA INDUSTRI	RIAU	28	TRIPUPA JAYA	SUMSEL
9	RIAU INDO AGROPALMA	RIAU	29	ASIA TANI PERSADA	KALBAR
10	RIAU MANDAU LESTARI	RIAU	30	DAYA TANI KALBAR	KALBAR
11	RIAU ANDALAN LESTARI	RIAU	31	FINNANTARA INTIGA	KALBAR
12	RUAS UTAMA JAYA	RIAU	32	KALIMANTAN SUBUR PERMAI	KALBAR
13	SATRIA PERKASA AGUNG	RIAU	33	ACACIA ANDALAN UTAMA	KALTIM
14	SATRIA PERKASA AGUNG, SERAPUNG	RIAU	34	KELAWIT HUTAN LESTARI	KALTIM
15	SATRIA PERKASA AGUNG,KTH SINAR MERAWANG	RIAU	35	KELAWIT WANA LESTARI	KALTIM
16	SEKATO PRATAMA MAKMUR	RIAU	36	SUMALINDO HUTANI JAYA	KALTIM
17	SUNTARA GAJAH PATI	RIAU	37	SUMALINDO HUTANI JAYA 2	KALTIM
18	WIRAKARYA SAKTI	JAMBI	38	SURYA HUTANI JAYA	KALTIM
19	TEBO MULTI AGRO	JAMBI			
20	RIMBA HUTANI MAS	JAMBI			



HCS Approach Toolkit

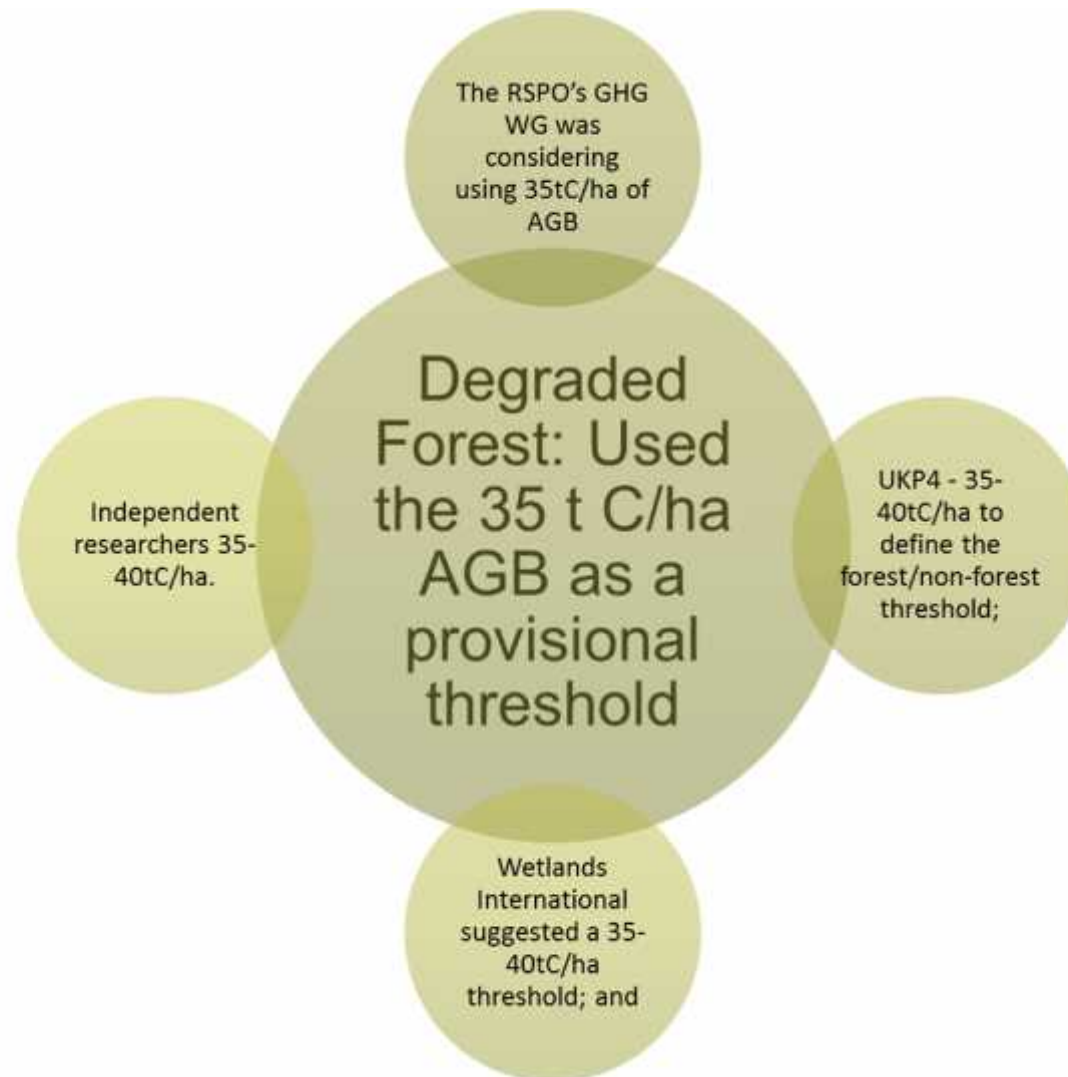
Ver 1.0

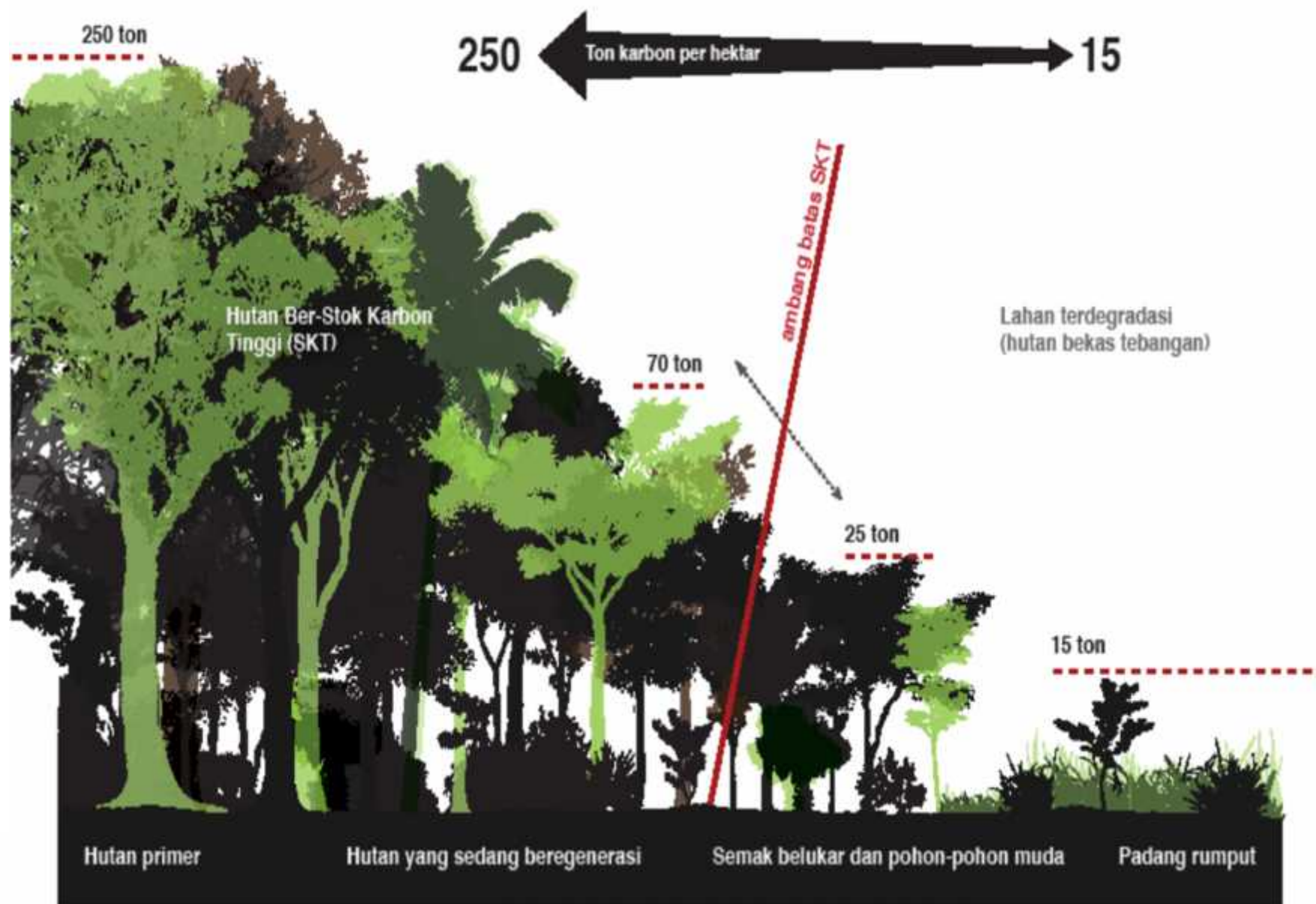


HCS Approach Toolkit Ver 1.0 History

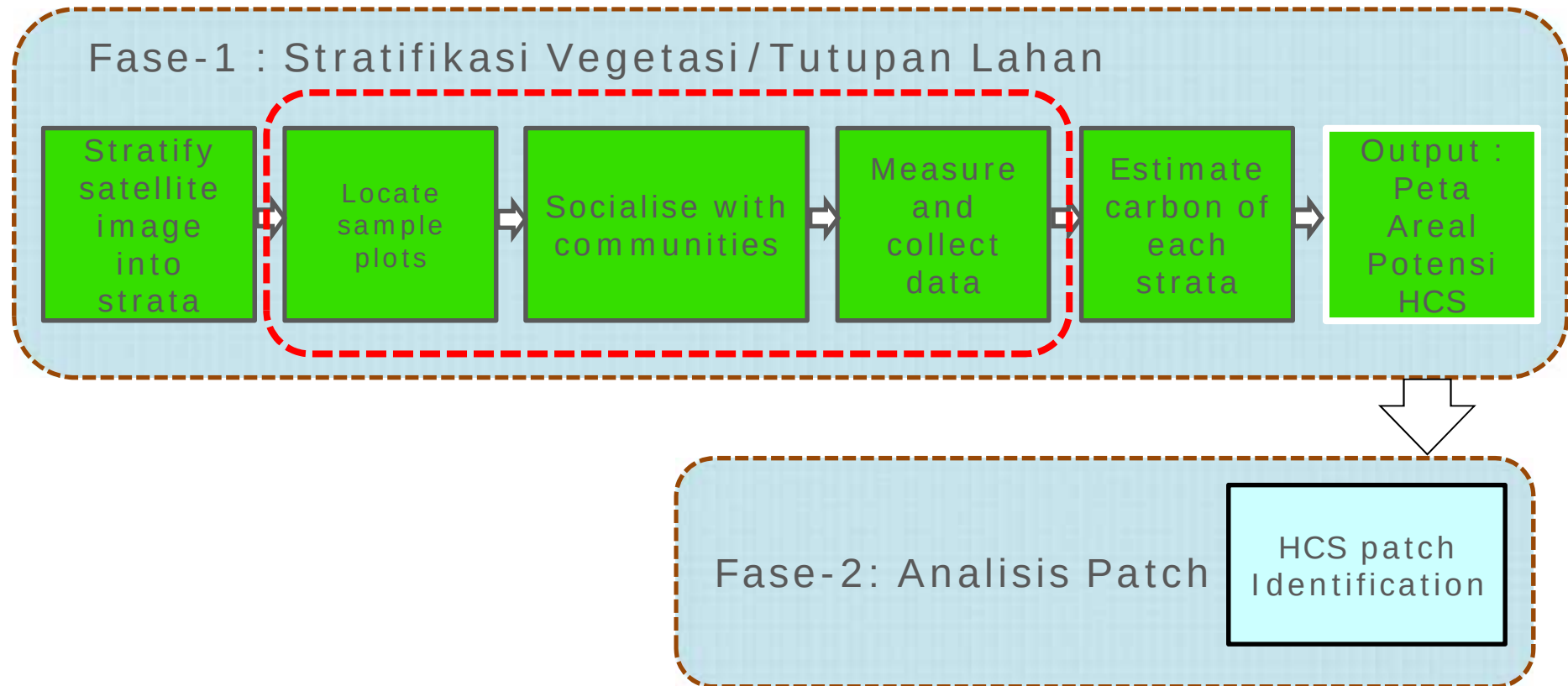


HCS Threshold





Proses Identifikasi HCS



Fase-2: Analisis Patch

HCS patch
Identification



Peranan Pohon dalam Menyimpan dan Menyerap Karbon

